



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III

September 2023 - MINGGU #2

SUMBER DARI PERKATAAN YANG BERKUASA

Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaannya yang baik.. - Matius 12:35a



“Lidah tak bertulang”, itulah pepatah yang acapkali kita dengar untuk menekankan bagaimana perkataan seringkali dengan mudah dilontarkan tanpa berpikir panjang. Memang tidak mudah untuk menjaga perkataan. Manusia cenderung cepat berkata-kata, cepat marah tetapi lambat untuk mendengar. Padahal Firman Tuhan menasehati sebaliknya (Yakobus 1:19). Kita mengetahui bahwa perkataan kita itu berkuasa. Amsal 18:21 berkata, “*Hidup dan mati dikuasai oleh lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.*” Perkataan menjadi berkuasa untuk mengubah banyak orang karena ada tiga sumbernya:

1. Dari Hati yang Dijaga

Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang.- Mat. 15:18

Hati adalah sumber. Hati yang terluka, hati yang pahit akan tercermin lewat perkataan yang melukai dan yang tidak

menyenangkan. Karena itu, penting untuk menjaga hati untuk tetap dipenuhi dengan kasih Allah. Jikalau hidup kita mau memancarkan kehidupan, maka langkah yang tidak boleh kita lupakan adalah menjaga hati dengan segala kewaspadaan (Amsal 4:23). Seringkali kita meremehkan perkataan dengan alasan bercanda atau sekedar berucap, tetapi kita perlu bijaksana di dalam perkataan kita sehari-hari supaya setiap orang, di kampus, di kantor, di keluarga besar kita dan dimanapun kita berada beroleh kasih karunia lewat perkataan kita (Efesus 4:29).

2. Dari Firman Tuhan yang Direnungkan dan Diperkatakan

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamumengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu. – Kol.3:16

Sewaktu kita membaca dan merenungkan Firman-Nya dengan tekun maka Firman Tuhan itu akan tersimpan dan Roh Kudus dapat mengingatkan di saat kita memerlukannya. Misalnya sewaktu kita hendak memberikan nasihat, larangan, arahan kepada anak-anak kita, maka kita perlu memberikan landasan Firman

Tuhannya. Hendaknya kita menghindari nasihat yang semata-mata berkata, “Pokoknya ikuti saja!” Kita harus belajar untuk melandaskan nasihat atau pandangan kita dengan firman Tuhan

dalam keseharian hidup kita. Firman Tuhan selain direnungkan juga perlu diucapkan/ diperkatakan agar menguatkan iman (Rom.10:8), berkuasa untuk mencipta (Yes.55:11) dan menjadi pemenang dalam peperangan rohani.

3. Dari Pengurapan Roh Kudus

Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid. – Yes.50:4

Selain melakukan bagian kita untuk menjaga hati dan merenungkan Firman Tuhan, maka yang tidak kalah pentingnya adalah pengurapan Roh Kudus. Tanpa pengurapan Roh Kudus, maka kata-kata kita minim kuasa yang benar-benar mengubah. Kata inspirasi misalnya,

berasal dari kata “*in*” yang artinya di dalam dan “*spirit*” yang artinya roh. Jika Anda ingin menginspirasi orang lain, maka haruslah dalam pengurapan Roh Kudus. Tuhan akan memakai perkataan kita yang diurapi Roh Kudus itu untuk memberi semangat baru kepada yang letih lesu (Yesaya50:4).

Mari setelah kita mengetahui tiga sumber tersebut, kita lebih sungguh-sungguh. Kita mau serupa dengan-Nya maka jadilah pribadi yang perkataan-Nya dapat dipercaya dan berkuasa. Jadilah pribadi-pribadi yang menjaga hati, merenungkan firman Tuhan setiap hari dan diurapi Roh Kudus. Alami di bulan ini, alamilah sekarang.

ACTION:

- Ajaklah setiap anggota keluarga untuk lebih *on fire* dalam melakukan mezbah keluarga dan praktekan perkataan-perkataan yang berkuasa dalam doa peperangan rohani (mematahkan serangan kuasa gelap, meruntuhkan kubu2 yang dibangun oleh kesombongan manusia, menengking roh-roh jahat).
- Minta pengurapan Roh Kudus setiap pagi, sebelum berangkat studi/ bekerja/ sebelum memulai rapat/ pertemuan, sebelum melayani dan beraktivitas lainnya.